

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 04</b>  <b>MANAJEMEN PEMELIHARAAN LARVA IKAN KAKAP PUTIH</b>	Kode Dokumen	:	SPO - 04
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	1 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Produksi Ikan Kakap Putih	:	Andry Arfianto
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

#### **I. TUJUAN**

Sebagai acuan dalam memproduksi benih Ikan Kakap Putih hingga mencapai umur pemeliharaan 25 hari, sehingga semua proses dapat dilakukan dengan baik

#### **II. RUANG LINGKUP**

Mulai dari persiapan bak, sterilisasi peralatan dan air media, inkubasi telur, penebaran larva, manajemen pakan, manajemen air, dan grading/panen.

#### **III. ACUAN**

- 3.1. Buku Pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)
- 3.2. Pembenihan Ikan Kakap Putih Balai Budidaya Laut Lombok
- 3.3. SNI : 6145.2:2014 tentang Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer Bloch 1790*) Bagian 2 : Benih
- 3.4. SNI : 6145.4:2014 tentang Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer Bloch 1790*) Bagian 4 : Produksi Benih

#### **IV. ISTILAH DAN DEFINISI**

- 4.1. Benih : keturunan pertama dari induk Ikan Kakap Putih dari alam
- 4.2. Proses produksi benih : rangkaian kegiatan untuk memproduksi benih

#### **V. PENANGGUNG JAWAB**

Unit Produksi Benih

#### **VI. KETENTUAN UMUM**

- 6.1. Menggunakan bahan-bahan yang diperbolehkan dan terdaftar di DJPB
- 6.2. Tidak menggunakan antibiotik dan bahan-bahan yang dilarang

#### **VII. PROSEDUR**

##### **7.1. Persiapan Bak Larva**

- Perendaman bak dengan menggunakan chlorine selama 24 jam
- Pencucian bak secara manual dengan menggunakan detergen dan dibilas dengan menggunakan air tawar
- Pengeringan bak selama 24 jam

##### **7.2. Sterilisasi Peralatan dan Air Media**

- Peralatan kerja direndam dengan menggunakan chlorine selama 24 jam, kemudian diangkat dan dikeringkan
- Air media disterilisasi dengan beberapa kali penyaringan, yaitu : melalui sand filter dan filter bag, ditambah chlorine 25 ppm dan diaerasi kuat selama 2 jam dan diendapkan selama 24 jam. Setelah itu diaerasi kuat lagi selama 24 jam atau sampai bau chlorine hilang

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

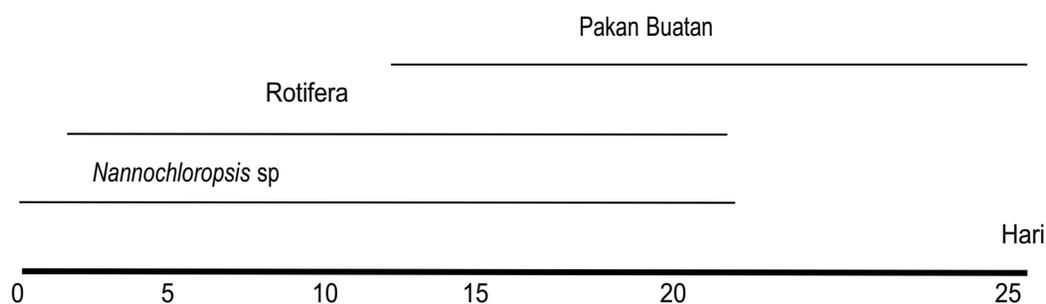
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 04</b>  <b>MANAJEMEN PEMELIHARAAN LARVA IKAN KAKAP PUTIH</b>	Kode Dokumen	:	SPO - 04
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	2 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Produksi Ikan Kakap Putih	:	Andry Arfianto
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

**7.3. Penebaran Larva**

- Penebaran larva dilakukan beberapa jam setelah telur dalam bak inkubasi menetas semua
- Penebaran larva sebaiknya dilakukan dengan sehati-hati mungkin.
- Padat tebar untuk larva kakap putih berkisar antara 8 – 10 ekor/liter atau 20 – 25 ekor/liter

**7.4. Manajemen Pakan Larva**

- Pemberian fitoplankton dari jenis *nannochloropsis* sp pada media pemeliharaan dimulai sejak umur larva D1 dengan kepadatan  $2-4 \times 10^5$  sel/ml. Hal ini dilakukan sampai larva berumur D22
- Pakan awal larva Ikan Kakap Putih adalah pakan alami, yaitu rotifera yang diberikan pada larva mulai umur D3. Kepadatan pakan yang diberikan sebanyak 3-6 ind/ml dan akan meningkat seiring umur dan pertumbuhan ikan. Rotifera diberikan hingga larva berumur D22
- Pengecekan kepadatan rotifera di media pemeliharaan setiap 2 jam sebelum penambahan kembali
- Pemberian pakan buatan (powder) pada umur larva D11. Pemberian pakan dilakukan sedikit demi sedikit dan diamati tiap jam



*Skema Pemberian Pakan Pada Larva Ikan Kakap Putih*

**7.5. Manajemen Kualitas Air Larva**

- Penyiponan dilakukan setelah larva berumur D10 atau dengan melihat kondisi dasar bak pemeliharaan larva, apabila sudah kotor maka harus dilakukan penyiponan
- Pergantian air mulai dilakukan pada umur D8 – D15 sebanyak 5 – 10 %. Pergantian air semakin meningkat dengan bertambahnya umur larva

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL 04</b>  <b>MANAJEMEN PEMELIHARAAN LARVA IKAN KAKAP PUTIH</b>	Kode Dokumen	:	SPO - 04
	Berlaku efektif	:	1 Januari 2023
	Revisi	:	-
	Tanggal Revisi	:	-
	Halaman	:	3 dari 3
	Disiapkan oleh Ketua Tim Produksi Ikan Kakap Putih	:	Andry Arfianto
	Disetujui oleh Manajer Produksi	:	M.Nurul Huda, A.Md
	Diperiksa oleh MPM	:	M. Amiri, S.Pi
	Disahkan Oleh	:	Yayan Sofyan, A.Pi, MP

- Setelah larva berumur 15 – 20 hari pergantian air dilakukan sebesar 25 – 50 % dan selanjutnya pergantian air dilakukan sebanyak 50-80 % (sirkulasi) setelah larva berumur 20 hari dengan aliran yang perlahan

#### **7.6. Pertumbuhan dan Sintasan Larva**

##### **7.6.1. Pengamatan Pertumbuhan Larva**

1. Pengamatan pertumbuhan pada larva dilakukan dengan mengamati panjang larva
2. Pengukuran dilakukan secara periodik setiap 6 hari sekali
3. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan penggaris/mistar dengan ketelitian 0,50 cm

##### **7.6.2. Sintasan larva**

1. Pengamatan sintasan larva dilakukan secara periodik setiap 7 hari sekali
2. Pengukuran sintasan larva dilakukan dengan metoda estimasi
3. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan gelas ukur bervolume 100 ml
4. Pengambilan sampel dilakukan pada 10 titik sampel agar mewakili jumlah dalam populasi

#### **VIII. DOKUMEN TERKAIT**

Formulir 18. Panen dan Penebaran Larva

Kakap Putih Formulir 19. Manajemen

Kualitas Air Larva Ikan Kakap Putih

Formulir 20. Manajemen Pakan Buatan Larva Ikan

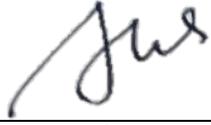
Kakap Putih Formulir 21. Manajemen Pakan Alami

Larva Ikan Kakap Putih

Formulir 22. Pengamatan Pertumbuhan Dan Sintasan Larva Ikan

Kakap Putih Formulir 23. Sanitasi Pemeliharaan Larva Ikan Kakap Putih

Formulir 24. Penerapan Biosecurity Pada Unit Pemeliharaan Larva Ikan Kakap Putih

	<b>Nama</b>	<b>Posisi/Jabatan</b>	<b>TTD</b>
<b>Disiapkan oleh</b>	<b>Andry Arfianto</b>	<b>Ketua Tim Produksi Ikan Kakap Putih</b>	
<b>Disetujui oleh</b>	<b>M.Nurul Huda, A.Md</b>	<b>Manajer Produksi</b>	
<b>Diperiksa oleh</b>	<b>M. Amiri, S.Pi</b>	<b>MPM</b>	
<b>Disahkan oleh</b>	<b>Yayan Sofyan, A.Pi, MP</b>	<b>Kepala Balai</b>	